

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2014-2022

Ari Sudrajat¹, Muhamad Agus Yasin Fadli

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Email: dosen00949@unpam.ac.id, arisudrajat702@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2014-2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi), analisis regresi linier (analisis regresi linier sederhana dan berganda), uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini berdasarkan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,004 > 2,447$) dengan nilai signifikansi ($0,024 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga *Current Ratio (CR)* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,386 < 2,365$) dengan nilai signifikansi ($0,215 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,246 > 5,14$) maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham*. Dengan kontribusi sebesar 56,7 %, dan sisanya 43,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*; *Debt to Equity Ratio (DER)*; *Return Saham*

Abstract:

This research was conducted to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Return at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the 2014-2022 period either partially or simultaneously. This research method uses quantitative. The population used in this study is all financial statement data of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and the sample used in this study is the financial statements (balance sheet, income statement, notes to financial statements) of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), linear regression analysis (simple and multiple linear regression analysis), hypothesis testing (t test and f test), and test the coefficient of determination (R^2). The results of this study are based on the t test where $t_{count} > t_{table}$ ($3.004 > 2.447$) with a significance value ($0.024 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted so that the Current Ratio (CR) partially has a significant effect on stock returns. Where $t_{count} < t_{table}$ ($1.386 < 2.365$) with a significance value ($0.215 > 0.05$) then H_0 is accepted and H_a is rejected so that the Debt to Equity Ratio (DER) partially has no significant effect on Stock Returns. And the value of $F_{count} > F_{table}$ ($6.246 > 5.14$) then

simultaneously there is a significant influence between Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns. With a contribution of 56,7%, and the remaining 43,3% is influenced by other variables not used in this study.

Keywords: *Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Stock returns*

Pendahuluan

Perubahan ekonomi dalam era globalisasi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, dunia usaha pun ikut berkembang dan makin banyak perusahaan yang muncul terlebih lagi perusahaan yang sudah go publik. Hal tersebut menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin dan bahkan setinggi-tingginya. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional perusahaan dan analisa-analisa keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015). Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Informasi keuangan akan banyak memberikan manfaat bila dianalisis lebih lanjut sebelum digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan akan bermanfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah melakukan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan dibuat agar dapat digunakan untuk suatu kegunaan yang penting adalah dalam menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan.

Laporan keuangan menurut Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015) laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu

periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2014:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Current Ratio (CR) merupakan “Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan”. (Kasmir, 2014:134). *Current Ratio* (CR) yang terdapat di laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami kenaikan di tahun 2016 karena kondisi aktiva lancar lebih kecil dari utang lancar.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan “Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. (Kasmir, 2014:157). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terdapat di laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ditahun 2018 mengalami penurunan yang artinya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi.

hasil laba yang didapatkan oleh para investor dari investasi saham yang dilakukan dapat diukur melalui *Return* Saham perusahaan. Menurut Menurut Martono (2014:263) “*Return* adalah apa yang kita

peroleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*Realized Return*). Atau *return* ekspektasian (*Expected Return*), *return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat signifikan sebagai barometer penentu kinerja perusahaan. *Return* ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diinginkan investor dimasa mendatang, jadi *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi”. *Return* Saham yang terdapat di laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menunjukkan penurunan ditahun 2014, karena hasil laba yang didapatkan oleh para investor lebih kecil dari pada investasi saham yang dilakukan.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu situasi keuangan suatu bisnis yang disajikan dalam bentuk angka dan digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini. Sedangkan data dalam penelitian ini diambil data dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sebanyak 9 periode yaitu tahun 2014 sampai tahun 2022. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam bentuk informasi yang bukan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif ini seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan tugas masing-masing bagian dalam PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang telah diaudit pada periode 2014-2022.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mempelajari literatur, buku, artikel, jurnal dan hal lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid. Buku referensi atau literatur yang dimiliki atau dipinjam di perpustakaan terkadang kadaluarsa atau tertinggal dalam beberapa waktu. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan

teknologi yang berkembang, yaitu *internet* sehingga data yang diperoleh *up to date*. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi dengan cara Studi Dokumentasi, yaitu metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan periode 2014-2022.

Hasil Dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. (Sugiyono, 2017:147). Tabel 4.1 dibawah merupakan hasil analisa statistik deskriptif untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk variabel independen (X). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu *Return* Saham (Y).

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
<i>Return</i> Saham (Y)	3,7678	12,82802	9
<i>Current Ratio</i> (X1)	373,9311	79,15488	9
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	31,9067	20,87316	9

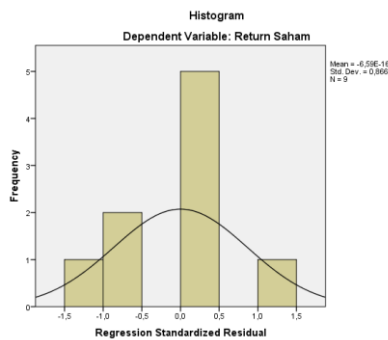
Sumber : SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dari 9 sampel memiliki nilai rata-rata (*Mean*) 373,9311, dan nilai *standar deviation* 79,15488. Sedangkan, untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

dari 9 sampel memiliki nilai rata-rata (*Mean*) 31,9067, dan nilai *standar deviation* 20,87316. Kemudian untuk variabel *Retun Saham* dari 9 sampel penelitian memiliki nilai rata-rata (*Mean*) 3,7678, dan nilai *standar deviation* 12,82802.

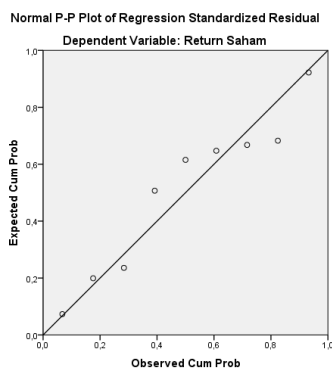
b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 4.1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan data histogram di atas dapat dilihat bahwa kurva tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai residual yang berdistribusi normal. Karena uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Analisis lebih lanjut dengan menggunakan *Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Normal Probability Plot

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, dimana pada gambar tersebut titik-titik nilai residual yang ada pada tabel

alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisa statistik berikutnya. Oleh sebab itu, bisa juga dengan cara menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas-One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		9
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	7,30696631
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,188
	<i>Positive</i>	,181
	<i>Negative</i>	-,188
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,564
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,908
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber : IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.908 lebih besar dari 0.05. Syarat lulus uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur besar korelasi antara variabel independen, jika dua atau lebih variabel independen terbukti berkorelasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikolinearitas pada variabel tersebut. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *VIF*

(Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-80,818	31,446		-2,570	,042		
	Current Ratio (X1)	,197	,066	1,214	3,004	,024	,331	3,023
	Debt to Equity Ratio (X2)	,344	,248	,560	1,386	,215	,331	3,023

a. Dependent Variable: Return Saham

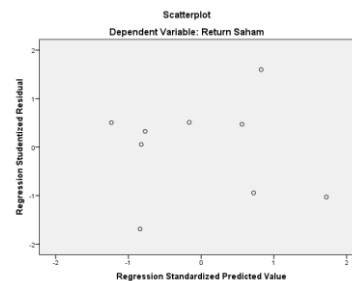
Sumber : IMB SPSS 26

Uji Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan cara melihat besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan melihat nilai Tolerance. pedoman suatu regulasi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai Tolerance mendekati 1 dan nilai VIF di sekitar angka < 10. Berdasarkan hasil Uji multikolinieritas pada tabel diatas, terlihat untuk variabel dependen *Current Ratio* (CR) nilai VIF berada pada sekitar angka < 10 (3,023) dan nilai tolerance mendekati 1 (0,331). Sama untuk variabel dependen *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai VIF < 10 (3,023) dan nilai tolerance mendekati 1 (0,331). Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini, bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan cara yang tergolong praktis yaitu dengan menggambarkan hubungan nilai residual (yaitu selisih nilai prediksi dengan nilai riil). Uji heteroskedastitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastitas adalah sebagai berikut: (a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang dapat membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka memprediksikan telah terjadi *heteroskedastisitas*; (b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Untuk melakukan pengujian heteroskedastitas adalah dengan melihat gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas-Scatterplots

Dari grafik *Scatterplots* pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pelatihan.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah variabel X dan Y mempengaruhi atau mengganggu. Untuk melihat terjadi atau tidak nya korelasi dapat di ukur dengan menggunakan uji *Durbin Waston* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Autokorelasi *Durbin Waston*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,822 ^a	,676	,567	8,43736	2,548
a. Predictors: (Constant), Current Ratio (DER)					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Sumber : IMB SPSS 26

Hasil perhitungan nilai *Durbin Waston* pada model adalah sebesar lebih besar 2,548 dengan demikian jika nilai *Durbin Waston* berada dikisaran angka 2.460 sampai 2.900 maka dapat diartikan tanpa kesimpulan.

c. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Sumber : IMB SPSS 26

Regresi Linier sederhana sebagai berikut:

Y
=
-
4
2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-42,051	15,286		,028
	Current Ratio (X1)	,123	,040	,756	,018

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

0
5
1
+
0

.
1
2
3
X
1

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta -42,051 dapat diartikan dengan adanya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai dibawah nol, maka *Return Saham* perusahaan sebesar -42,051
- 2) Koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,123 mengidentifikasi bahwa setiap 1 Rasio Hutang (*Current Ratio*) yang dihasilkan perusahaan, maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 0,123.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	12,261	7,849		1,562	,162
(Constant)					
Debt to Equity Ratio (X2)	-,266	,209	-,433	-1,271	,244

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : IMB SPSS 26

- 1) Nilai Konstanta 12,261 dapat di artikan dengan adanya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai diatas nol, maka *Return Saham* perusahaan sebesar 12,261.
- 2) Koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.266 mengidentifikasi bahwa setiap 1 Rasio Hutang (*Debt to Equity Ratio*) yang dihasilkan perusahaan, maka *Return Saham* akan menurun sebesar -0.266.

d. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara bersama-sama antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	-80,818	31,446		-2,570	,042
(Constant)					
Current Ratio (X1)	,197	,066	1,214	3,004	,024

Debt to Equity Ratio (X2)	,344	,248	,560	1,386	215
a. Dependent Variable: Return Saham (Y)					

Sumber : IMB SPSS 26

Dari tabel diatas hasil uji regresi linier berganda diatas, maka memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -80,818 + 0,197 + 0,344 + e$$

Keterangan:

- Y = *Return Saham*
 α = -80,818 Konstanta Persamaan Regresi
 X_1 = 0,197 *Current Ratio* (CR)
 X_2 = 0,344 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dari persamaan diatas, dapat dilihat hubungan antar variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel dependen *Return Saham*, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta -80,818 dapat di artikan dengan adanya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai dibawah nol , maka *Return Saham* perusahaan sebesar -80,818
- 2) Koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* sebesar 0,197 mengidentifikasi bahwa setiap 1 Rasio Lancar *Current ratio* (CR) yang dihasilkan perusahaan, maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 0,197
- 3) Koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,344 mengidentifikasi bahwa setiap 1 *Debt to Equity Ratio* (DER) yang di hasilkan perusahaan, maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 0,344

e. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen. Dalam hal ini harus diketahui nilai T tabel yang bisa di peroleh melalui buku

maupun internet, dengan terlebih dahulu perbandingan nilai T hitung. Untuk mencari T tabel dengan jumlah sampel (n) = 9; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 0,05; T tabel = $(n)-(k)$; T tabel = $9-2 = 7$ diperoleh nilai T tabel sebesar 2,447. Dibawah ini adalah hasil output program SPSS 26 untuk menganalisa uji T sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	-			-	
(Constant)	80,818	31,446		2,570	,042
Current Ratio (X1)	,197	,066	1,214	3,004	,024
Debt to Equity Ratio (X2)	,344	,248	,560	1,386	,215

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diatas dan T tabel sebesar 2,447 maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Koefisien Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki T_{hitung} sebesar 3,004 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,004 > 2,447$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,024 yang artinya lebih kecil dari pada alpha ($0,024 < 0,05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
- 2) Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki T_{hitung} sebesar 1,386 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,386 < 2,447$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,215 yang artinya lebih besar dari alpha ($0,215 > 0,05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{20} diterima dan H_{2a} ditolak yang artinya bahwa *Debt to*

Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*

2. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji lebih dari dua sampel. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Di bawah ini adalah tabel yang merupakan hasil output program spss 20 untuk Uji F yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	889,331	2	444,665	6,246	,034 ^b
Residual	427,134	6	71,189		
Total	1316,465	8			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Sumber : IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 6,246 dan nilai F tabel 5,14 artinya nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($6,246 > 5,14$). Dan angka signifikan sebesar 0,034 yang artinya lebih kecil dari alpha ($0,034 < 0,05$). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang artinya variabel *Current ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

f. Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,822 ^a	,676	,567	8,43736
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)				
b. Dependent Variable: Return Saham (Y)				

Sumber : IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, untuk menentukan besarnya koefisien determinasi antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* yaitu dapat dilihat dari besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel diatas yaitu di peroleh 0,567 atau menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya sebesar 56,7% dan berarti ada kontribusi faktor lain terhadap *Return Saham* yaitu sebesar 43,3%.

g. Korelasi Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,567	8,43736
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)				
b. Dependent Variable: Return Saham (Y)				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,822. dasar pengambilan keputusan yang tepat yaitu hubungan 80% - 89,99% antara X dan Y adalah kuat. Jika $r =$ mendekati 1, maka menunjukkan adanya hubungan antara X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 berarti hubungannya kuat dan positif). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan kuat antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.

Simpulan dan Saran Simplan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dengan pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return Saham* (Y) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2014-

2022, maka dapat diambil simpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan sumber kekuatan perusahaan untuk bersaing dalam mencapai keuntungan yang lebih dalam perusahaan. Koefisien variabel *Current Ratio* (CR) memiliki T_{hitung} sebesar 3,004 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,004 > 2,447$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,024 yang artinya lebih kecil dari pada alpha ($0,024 < 0,05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima yang artinya bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat mengurangi tingkat pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dalam perusahaan. Koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki T_{hitung} sebesar 1,386 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,386 < 2,447$) dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,215 yang artinya lebih besar dari alpha ($0,215 > 0,05$). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{20} diterima dan H_{2a} ditolak yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*.
- 3) Secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Dalam hal ini harus diketahui terlebih dahulu nilai F tabel yang dapat dilihat pada tabel F yang bisa di peroleh dari buku maupun internet. Untuk mencari F tabel bisa menggunakan rumus $df = n - k$ (variabel independen), maka diperoleh F tabel sebesar 5,14 Berdasarkan tabel 4.14 nilai F_{hitung} sebesar 6,246 dan nilai F tabel 5,14 artinya nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($6,246 >$

5,14). Dan angka signifikan sebesar 0,034 yang artinya lebih kecil dari alpha (0,034 < 0,05). Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang artinya variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Return Saham.

Saran

Berdasarkan Simpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis memberikan saran sebagian berikut:

- 1) Bagi PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk*, sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Retun Saham* agar investor tertarik untuk berinvestasi.
- 2) Bagi investor agar dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan *Retun Saham* perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi, sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengganti satu (1) variabel independen yang tidak berpengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel independen lain yang dapat berpengaruh secara parsial terhadap *Retun Saham*.

Daftar Pustaka

- Martono, H. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonomis.
- Hasibuan. & Melayu, S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan ke-14). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (EDISI REVI). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto, H. M. (2015). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: PT. Andi.
- Siyoto, dkk. (2015). *Dasar Meteorologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Mamduh, M & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-5). Yogyakarta: UPP STIM Y KPN.
- Wijaya, Rifa'i. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Metode*. Jakarta: Perdana Publishing.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPF.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan* (Cetakan ke-5). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 1) Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Tumonggor, M., Murni, S., & Rate, P. V. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth* Terhadap *Return Saham* Pada *Cosmetics And Household Industry* Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 2203–2210.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

- Pada Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872.
- Hasanudin., Awaloedin, D.T., & Yulianti, F. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 6-19.
- Kampongsina, C. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1029–1038.
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646.
- Dika, M. N., Pratama, M. I., Caswanto, C., & Fajrianti, I. (2021). Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Stock Return* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(1), 178-196.
- Fadli, A. A. Y. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk Yang Tercatat di BEI Periode 2012-2019. *Jendela Aswaja*, 2(1), 38–52.
- Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Semarak*, 4(1), 70-79.
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(3), 1296–1305.
- Jiwantono, A. D., Nurhasanah, N., & Suartini, S. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2012). *Journal of Economic Business and Accounting*, 6(1), 519-529.

www.idx.co.id
www.idxchannel.com
www.idnfinancials.com
www.ultrajaya.co.id/
www.annualreport.i